

# **IDENTIFIKASI GAYA DAN KARAKTERISTIK ARSITEKTUR KOLONIAL PADA PENDOPO BUPATI DI KABUPATEN ACEH TAMIANG**

Nama : Maulina Dewi  
Nim : 180160076  
Pembimbing : 1. Armelia Dafrina, S.T., M.T  
2. Yenny Novianti, S.T., M.T

## **ABSTRAK**

Aceh Tamiang merupakan daerah perbatasan Provinsi Aceh dengan Sumatera Utara yang menjadikan Aceh Tamiang sebagai lintasan pelayaran jarak terdekat masuknya negara lain salah satunya pasukan Belanda. Masuknya pasukan Belanda ke Aceh Tamiang untuk menguasai tempat yang dianggap strategis sehingga dibangunnya bangunan untuk keperluan administrasi Kolonial Belanda seperti Eks Kantor Wedana masa Kolonial Belanda yang sekarang menjadi Pendopo Bupati Aceh Tamiang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi periodisasi, gaya dan karakteristik arsitektur kolonial pada Pendopo Bupati di Kabupaten Aceh Tamiang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dekriptif kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa Pendopo Bupati memiliki ciri periodisasi, gaya dan karakteristik arsitektur kolonial Belanda yang dijadikan sebagai objek penelitian. Pendopo Bupati termasuk periodisasi tahun 1920 sampai 1940-an karena berdiri pada tahun 1925. Pendopo Bupati juga memiliki ciri gaya arsitektur kolonial diantaranya gaya transisi dan gaya modern. Beberapa karakteristik arsitektur kolonial pada Pendopo Bupati diantaranya *balustrade*, *nok acroterie*, *geveltoppen*, *cripidoma*, *entrance*, dominan berwarna putih, ragam hias pada tubuh bangunan, fasad dan denah simetris, beranda yang luas serta jendela berdaun dua.

**Kata kunci :** Identifikasi, Karakteristik, Arsitektur Kolonial, Pendopo Bupati